

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PESERTA DIDIK KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TEKNOLOGI INFORMASI (SMK TI) LABBAIKA SAMARINDA

Abem Ngisti

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

Jl. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email : Angisti2@gmail.com

Imroh Atul Musfiroh

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda

Jl. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email : imroatulmusfiroh@gmail.com

Abstrak

Dalam proses komunikasi pembelajaran disekolah sering timbul pemahaman berbeda yang diserap oleh peserta didik. Hal ini disebabkan adanya kecenderungan komunikasi verbalisme, ketidak siapan peserta didik sehingga tidak fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu dalam pembelajaran guru perlu menyampaikan materi dengan cara yang menarik yaitu menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman peserta didik dan seberapa besar signifikansi penggunaan media power point dalam tingkat pemahaman. Dalam artikel ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas X SMK TI Labbaika berjumlah 110 peserta didik, dan metode yang digunakan adalah random sampling. Teknik uji validitas data menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitas data menggunakan rumus cronback alpha. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan hipotesis di uji menggunakan rumus uji "t". Berdasarkan hasil korelasi product moment secara manual dengan bantuan MS Excel 2010 diperoleh angka sebesar 0,294 angka tersebut berada dalam interval antara nilai 0,20-0,399 berdasarkan skala interpretasi, angka tersebut berarti "rendah" sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMK TI Labbaika Samarinda dengan pengaruh yang rendah yaitu sebesar 0,294.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Tingkat Pemahaman, Peserta Didik*

A. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka melalui pendidikan, manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan pada hakikatnya suatu proses pendewasaan peserta didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan peserta didik. Interaksi guru dan peserta didik disebut proses belajar mengajar. Belajar biasanya dikhususkan pada peserta didik, sedang mengajar ditunjukkan pada guru dan peserta didik disebut proses belajar mengajar.¹

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya bisa guru, Peserta didik, atau orang lain. Salurannya ialah media pembelajaran dan penerima pesannya ialah siswa atau juga guru.

Tidak dipungkiri bahwa dalam proses komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan yang menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya kecendrungan komunikasi verbalisme, ketidak kesiapan peserta didik, tidak fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk itulah, dalam proses pembelajaran tersebut guru harus menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik. Salah satu cara agar proses pembelajaran menarik ialah menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menurut Hamlik dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rasangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, metode pembelajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakan media dalam proses pembelajaran.² Media pembelajaran suatu alat pendukung/alat peraga yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran, alat pendukungnya adalah LCD (*Liquid Crystal Display*) dan media power point.

Media power point merupakan sebuah software dan program multimedia yang dikendalikan dengan menggunakan komputer atau laptop dan disajikan dengan menggunakan proyektor atau LCD (*Liquid Crystal Display*) power point adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Art, 2014), hlm. 3

² Arzhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 19-20

menyimpanan data.³ Media power point merupakan sebuah software yang digunakan sebagai produknya bahan ajar. Dengan media tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat bagi guru dalam proses belajar mengajar, dan guru diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dalam proses pembelajaran peserta didik.

Pemahaman pembelajaran merupakan kesanggupan dalam mengartikan kata-kata yang sulit, dan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari bahan yang dipelajari.⁴ Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharuskan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, memberikan contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan. Pemahaman merupakan sebuah mengambil keputusan yang diperoleh dari sebuah pembelajaran yang dapat disimpulkan dan dijelaskan oleh peserta didik. Pemahaman dalam proses belajar mengajar di harapkan guru mampu memberikan penjelasan secara rinci dan memberikan contoh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kepada peserta didik.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran islam, dibarengi dengan tuntuan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa. Dengan hal ini penggunaan media power point dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TI Labbaika, kurangnya mampu dalam mengelola kelas dapat mempengaruhi tingkat pemahaman belajar peserta didik. Misalnya saja ketika sedang mengajar seorang guru hanya terpaku dengan media power pointnya dan kurang berinteraksi dengan peserta didiknya. Kurangnya motivasi terhadap peserta didik untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengajar. Dan kurangnya inovasi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga beberapa hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Tingkat Pemahaman Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informasi Labbaika Samarinda”.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK TI Labbaika. Dari kelas X, XI, XII berjumlah 377 peserta didik, dan menggunakan random sampling dalam populasinya.

³ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 301

⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, (Jakarta:Kencana, 2009), hlm. 45

C. Temuan

Setelah dilakukan penyebaran melalui angket kepada 11 responden, maka data telah terisi secara lengkap. Untuk memudahkan dalam menganalisis dan menginterpretasikan tiap-tiap indikator dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Frekuensi jawaban Indikator Variabel X Penggunaan Media Power Point

TABEL IX
KEJELASAN MATERI

No	Item	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
		SL	SR	KK	P	TP	
1	Guru dengan seksama menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran power point.	1%	4%	6%	0	0	11
2	Guru menggunakan media power point untuk memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan	2%	4%	5%	0	0	11
3	Guru menyampaikan pembelajaran dengan media power point secara menyeluruh	2%	2%	5%	1%	1%	11
4	Guru menyampaikan materi tanpa memperhatikan kejelasan yang ada pada presentasi power point	0	2%	4%	0	5%	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden tentang indikator kejelasan materi dan terdapat 4 butir soal yang valid dalam satu indikator, hasil jawaban responden dalam soal ini terdapat untuk butir soal pertama terdapat 1% jawaban selalu, 4% jawaban sering, 6% jawaban kadang-kadang, 0 untuk jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah. Untuk butir soal kedua terdapat 2% jawaban selalu, 4% jawaban sering, 5% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah. Untuk butir soal ketiga terdapat 2% jawaban selalu, 2% jawaban sering, 5% jawaban kadang-kadang, 1% jawaban pernah dan 1% jawaban tidak pernah. Untuk butir soal keempat terdapat 0 jawaban selalu, 2% jawaban sering, 4% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 5% jawaban tidak pernah.

**TABEL X
PENYAJIAN YANG MENARIK**

No	Item	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
		SL	SR	KK	P	TP	
1	Penyajian materi yang di sampaikan guru dengan power point menarik untuk memperhatikan materi	1%	4 %	6%	0	0	11
2	Materi yang di sampaikan guru bervariasi setiap pertemuannya	1%	3 %	6%	0	0	11
3	Guru mata pelajaran fiqih menyampaikan materi dengan teknik yang berbeda dari guru lainnya	3%	4 %	3%	0	1	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden tentang indikator penyajian yang menarik dan terdapat 3 butir soal yang valid dalam satu indikator, hasil jawaban responden dalam soal ini adalah untuk butir soal pertama terdapat 1% jawaban selalu, 4% jawaban sering, 6% jawaban kadang-kadang, 0 untuk jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah. Untuk butir soal kedua terdapat 1% jawaban selalu, 3% jawaban sering, 6% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah. Untuk butir soal ketiga terdapat 3% jawaban selalu, 4% jawaban sering, 3% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 1% jawaban tidak pernah.

**TABEL XI
PENGUNAAN WAKTU
SELAMA PENYAMPAIAN**

No	Item	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
		SL	SR	KK	P	TP	
1	Guru melebihi waktu yang ditentukan ketika mengajar dengan media power point	1%	1 %	5%	3 %	1 %	11
2	Saya merasa guru terlalu lama dalam menerangkan materi dengan power point	0	1 %	4%	3 %	3 %	11
3	Guru menggunakan waktu dengan tepat dan akurat ketika mengajar	5%	2 %	4%	0	0	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden tentang indikator penggunaan waktu selama penyampaian dan terdapat 3 butir soal yang valid dalam satu indikator, hasil jawaban responden dalam soal ini adalah untuk butir soal pertama terdapat 1% jawaban selalu, 1% jawaban sering, 5% jawaban kadang-kadang, 3% untuk jawaban pernah dan 1% jawaban tidak pernah. Untuk butir soal kedua terdapat 0 jawaban selalu, 1% jawaban sering, 4% jawaban kadang-kadang, 3% jawaban pernah dan 3% jawaban tidak pernah. Untuk butir soal ketiga terdapat 5% jawaban selalu, 2% jawaban sering, 4% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah.

TABEL XII
KEMAMPUAN
KEINTERAKTIFAN SELAMA PENYAMPAIAN

No	Item	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
		SL	SR	KK	P	TP	
1	Guru hanya fokus terhadap materi yang disampaikan tanpa memperhatikan siswa	0	0	4%	1	6%	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden tentang indikator keinteraktifan selama penyampain dan terdapat 1 butir soal yang valid dalam satu indikator, hasil jawaban responden dalam soal ini adalah untuk butir soal terdapat 0 jawaban selalu, 0 jawaban sering, 4% jawaban kadang-kadang, 1% untuk jawaban pernah dan 6% jawaban tidak pernah.

TABEL XIII
REKAPITULASI SKOR ANGKET
PENGGUNAAN POWER POINT
(VARIABEL X)

NO	NO ITEM											JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	3	4	2	4	4	3	5	3	2	4	3	37
2	3	3	1	1	3	2	4	2	3	5	1	28
3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	3	1	28
4	4	5	3	3	3	5	4	2	2	5	1	37
5	3	3	2	4	4	3	5	3	3	3	3	36
6	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	3	41
7	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	29
8	3	3	3	1	3	4	3	2	2	5	1	30
9	4	4	5	3	5	3	3	1	1	5	1	35
10	4	4	3	1	4	3	4	3	1	5	1	33
11	5	5	5	1	3	4	1	5	3	3	3	38

Sumber: *Perhitungan Microsoft Exel 2010*

Berdasarkan tabel diatas adalah hasil rekapitulasi skor angket peggunaan power point sebagai variabel X yang berjumlah sebanyak 11 butir soal yang sudah dinyatakan valid dan kemudian dijadikan data dalam penelitian ini.

2. Frekuensi Jawaban Indikator Variabel Y Pemahaman Pendidikan Agama Islam

TABEL XIV
PEMAHAMAN DALAM PENGETAHUAN

No	Item	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
		SL	SR	KK	P	TP	
1	Guru memberikan contoh tentang perilaku terpuji di dalam kelas	3%	5 %	3%	0	0	11
2	Guru memberikan pemahaman tentang makna hikmah Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah SWT	7%	2 %	2%	0	0	11
3	Guru membantu peserta didik dalam menjelaskan materi yang disampaikan peserta didik	7%	4 %	0	0	0	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden tentang indikator pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan dan terdapat 3 butir soal yang valid dalam satu indikator, hasil jawaban responden dalam soal ini adalah untuk butir soal pertama terdapat 3% jawaban selalu, 5% jawaban sering, 3% jawaban kadang-kadang, 0 untuk jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah. Untuk butir soal kedua terdapat 7% jawaban selalu, 2% jawaban sering, 2% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah. Untuk butir soal ketiga terdapat 7% jawaban selalu, 4% jawaban sering, 0 jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah.

TABEL XV
PEMAHAMAN MENJELASKAN MAKNA

No	Item	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
		SL	SR	KK	P	TP	
1	Guru menyuruh saya menjelaskan tentang perilaku terpuji	4%	3%	0	0	1%	11
2	Guru memberikan contoh yang kehidupan sehari-hari dalam materi perilaku terpuji	7%	2%	2%	0	0	11
3	Guru memberikan penjelasan makna dari Ijtihad Ulama	4%	0	5%	0	2%	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden tentang indikator pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep dan terdapat 3 butir soal yang valid dalam satu indikator, hasil jawaban responden dalam soal ini adalah untuk butir soal pertama terdapat 4% jawaban selalu, 3% jawaban sering, 0 jawaban kadang-kadang, 0 untuk jawaban pernah dan 1% jawaban tidak pernah. Untuk butir soal kedua terdapat 7% jawaban selalu, 2% jawaban sering, 2% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah. Untuk butir soal ketiga terdapat 4% jawaban selalu, 0 jawaban sering, 5% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 2% jawaban tidak pernah.

TABEL XVI
PEMAHAMAN DALAM MENDESKRIPSIKAN

No	Item	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
		SL	SR	KK	P	TP	
1	Guru mampu menjelaskan secara sederhana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	7%	2%	2%	0	0	11
2	Dalam menyampaikan materi guru mampu memberikan pemahaman tentang makna Iman Kepada Allah SWT.	7%	2%	2%	0	0	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden tentang indikator dapat mendeskripsikan dan mampu menerjemahkan dan terdapat 2 butir soal yang valid dalam satu indikator, hasil jawaban responden dalam soal ini adalah untuk butir soal pertama terdapat 7% jawaban selalu, 2% jawaban sering, 2% jawaban kadang-kadang, 0 untuk jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah. Untuk butir soal kedua terdapat 7% jawaban selalu, 2% jawaban sering, 2% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 0 jawaban tidak pernah.

TABEL XVII
PEMAHAMAN DALAM MENAFSIRKAN

No	Item	Alternatif Jawaban					Jumlah Responden
		SL	SR	KK	P	TP	
1	Peserta didik mampu menjelaskan secara menyeluruh materi Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup	2%	3%	5%	0	1	11
2	Guru memfokuskan penjelasan tentang perjuangan dakwah Rasulullah SAW	4%	3%	0	3%	1%	11
3	Peserta didik dalam memberikan contoh perjuangan dakwah Rasulullah SAW secara berurutan	3%	2%	4%	0	1%	11

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden tentang indikator mampu menafsirkan dan mendeskripsikan secara variabel dan terdapat 3 butir soal yang valid dalam satu indikator, hasil jawaban responden dalam soal ini adalah untuk butir soal pertama terdapat 2% jawaban selalu, 3% jawaban sering, 5% jawaban kadang-kadang, 0 untuk jawaban pernah dan 1% jawaban tidak pernah. Untuk butir soal kedua terdapat 4% jawaban selalu, 3% jawaban sering, 0 jawaban kadang-kadang, 3% jawaban pernah dan 1% jawaban tidak pernah. Untuk butir soal ketiga terdapat 3% jawaban selalu, 2% jawaban sering, 4% jawaban kadang-kadang, 0 jawaban pernah dan 1% jawaban tidak pernah.

TABEL XVIII
REKAPITULASI SKOR ANGKET
TINGKAT PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(VARIABEL Y)

NO	PILIHAN GANDA											JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	32
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	52
5	3	4	4	1	4	1	4	5	3	1	3	33
6	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	51
7	5	5	5	2	5	5	5	4	5	2	5	48
8	4	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	48
9	3	3	4	2	3	1	3	3	1	2	1	26
10	4	5	5	4	5	3	5	5	3	4	3	46
11	5	5	5	4	5	3	5	5	3	4	5	49

Sumber: *Perhitungan Microsoft Exsel 2010*

Berdasarkan tabel di atas adalah hasil rekapitulasi skor angket tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y yang berjumlah sebanyak 11 butir yang sudah dinyatakan valid dan kemudian dijadikan data dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMK TI Labbaika Samarinda, peneliti mencari korelasi *product moment* atau korelasi *pearson*. Lalu kemudian ditemukan sebuah pengaruh penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMK TI Labbaika Samarinda. Hal ini dibuktikan dengan nilai r sebesar 0,294 berada pada skala 0,20-0,399 sehingga diputuskan bahwasanya antara penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMK TI Labbaika Samarinda memiliki pengaruh yang rendah.

Hal itu dikarenakan tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa SMK TI Labbaika Samarinda tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan power point namun dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media power point kurang berpengaruh terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa SMK TI Labbaika Samarinda.

Selanjutnya untuk hipotesis, dilihat dari analisis uji t , penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,843 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,833. Jadi H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hasil dari analisis uji t , tidak terdapat pengaruh antara penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMK TI Labbaika Samarinda. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rosa Andani dalam skripsinya yang berjudul

pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Blitar Kabupaten Banjarnegara, yang dalam penelitiannya menyatakan terdapat tidak pengaruh antara penggunaan media power point terhadap minat belajar siswa.⁵

Uraian diatas menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pengaruh penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas X di SMK TI Labbaika Samarinda. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa antara penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan oleh guru tidak didukung oleh perilaku peserta didik saat pembelajaran.

Uraian diatas menyatakan tingkat signifikan penggunaan media power point dalam tingkat pemahaman peserta didik rendah hal ini dibuktikan dengan nilai r yang sebesar 0,294 berada pada skala 0,20-0,399. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikan penggunaan media power point dalam tingkat pemahaman peserta didik masih rendah.

Penjelasan dan arahan guru dalam penyampaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang disampaikan didalam pembelajaran, memberikan penjelasan yang menarik dalam penyampaiannya, penjelasan dan penguatan dalam memberikan contoh terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disampaikan dengan baik. Namun dari segi efisiensi waktu guru sering melebihi waktu sampai 5 menit waktu bergantinya jam pembelajaran. Hal ini menyebabkan terjadinya kebosanan dan peserta didik tidak lagi memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam X bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK TI Labbaika Samarinda dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara penggunaan media power point terhadap tingkat pemahaman Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa hasil korelasi product moment diperoleh angka sebesar 0,294 angka tersebut berada dalam intercal antara nilai 0,20-0,399 berdasarkan skala interpretasi, angka tersebut berarti “rendah”. Hasil dari angka t_{tabel} sebesar 1,833 dan t_{hitung} sebesar 0,843 . Maka jelaslah tingkat signifikannya masih rendah antara penggunaan media power point terhadap Pendidikan Agama Islam SMK TI Labbaika.

⁵ Rosa Andani, “Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 13 Blitar Kabupaten Banjarnegara”, *Skripsi*, Jawa Tengah, 2016, hlm. 94

Referensi

- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Ahmadi, Abu, dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Ahmadi, Abu, *Pengelola Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016
- Aqim, Zaenal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Media, 2010
- Arief, Arnai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2010
- Arifin, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Arikanto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Arikanto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Astiti, Kadek Ayu, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi Offset, 2017
- Danim, Sudarman, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Jakarta: Publisher, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: Kumudasmoro Grafindo Semarang, 2014
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Erlina, *Super Media Mencari dan Menampilkan Sumber Mengajar dari Internet*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Hamim, Nur, dkk, *Bahan Ajar PLPG/Pengawas dalam jabatan 2011*, Surabaya: LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2011
- Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Thariqi Press, 2012
- Hujair, A.H Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009
- Jurnaidi, *Pembelajaran Matematika Materi Kesebangunan dengan Menggunakan Multimedia Interaktif*, Palembang: Prosiding Seminar Nasional, 2011
- Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Power Point*, Yogyakarta: Deepublish, 2012
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar, Peranannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Citra Media, 2015
- Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Bandung: Jammars, 2009
- Oka, Putu Arya, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: Budi Utama, 2017
- Purwanto, Ngalm, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010

- Republik Indonesia, *Himpunan Undang-Undang RI. Nomor 14 Tahun 2005, Gurudan Dosen dan Undang-Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 SISDIKNAS dan Peraturan Pemerintah RI. No. 19 Th 2005 SNP* Surabaya: Wacana Intelektual, 2009
- Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknoligi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesional Guru*, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2011
- Sadirman, Arief S, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012
- Sadirman, Arief S. dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta:Raya Grafindo Persada, 2011
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, Jakarta:Kencana, 2009
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kencana Prenadamedia Group, 2013
- Saputro, Nanang, *Pengaruh Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV di SDN 1 Surabaya*, 2015
- Sary, Yessy Nur Endah, *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2018
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Rajawali, 2011
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, Bandung:Sinar Baru Algesindo, 2009
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Remaja Rodakarya, 2012
- Suprijono, Agus, *Cooperative learning*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012
- Susanto, Herry Agus, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*, Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Susilian, Rudi, *Media Pembelajaran*, Bandung:Wacana Prima, 2009
- Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga*, Jakarta:Pusat Bahasa, 2009
- Tohirin, *Psikologi Belajar Mengajar*, Pekanbaru:Sanjaya Karya, 2009
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2010
- W.S, Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta:Media Abadi, 2009
- Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya:Usaha Nasional, 2009
- Andani, Rosa, “*Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 13 Blitar Kabupaten Banjarnegara*”, 2016
- Hasanudin, Ilham, “*Pengaruh Penggunaan Meida Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 37 Blitar Kabupaten Banjarnegara*”, 2016
- Razak, Andi Abdul, dengan judul skripsi ”*Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda*“, 2018
- Sahara Novalia, dengan judul skripsi ”*Pengaruh Penggunaan Media LCD Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Samarinda*“, 2017
- Wati, Lasmidya, dengan judul skripsi ”*Efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Plus Melati Samarinda*“, 2018.